

RANCANG BANGUN INOVASI LAYAR SIBALANG

Perkembangan pelayanan publik oleh pemerintah untuk masyarakat saat ini terus mengalami perubahan pada sistem-sistem pelayanan baru yang efektif dan efisien. Pada konteks kesejahteraan sosial, semua masyarakat berhak mendapatkan pelayanan sosial agar dapat memiliki kehidupan yang sejahtera. Usaha pemerintah dalam penanganan permasalahan sosial tersebut dapat dilihat pada sebuah system pelayanan terpadu sesuai amanah dari Peraturan Menteri Sosial No.15 Tahun 2018 tentang Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT). Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu ini pada akhirnya menjadi pencetus lahirnya Layanan Rujukan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Balangan atau disebut LAYAR SIBALANG yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memberikan rujukan mengenai penanganan fakir miskin dan orang yang tidak mampu di wilayah Kabupaten Balangan.

Permasalahan yang ada terkait layanan yang diberikan kemasyarakat, masih berbasis konvensional, bahkan cenderung alur pelayanan yang diberikan panjang, masyarakat yang aksesnya jauh dari Ibu Kota Balangan akan mendapat kesulitan untuk layanan rehabilitasi sosial, keterbatasan sumber daya yang tersedia di Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial sehingga masih belum optimalnya informasi hingga intervensi yang didapat oleh Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial.

LAYAR SI BALANG adalah penyerderhanaan dari SLRT yang berfungsi untuk menghubungkan masyarakat miskin dengan program-program

perlindungan sosial pusat dan daerah, yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Sistem ini juga membantu mengidentifikasi kebutuhan dan keluhan masyarakat miskin dan rentan, melakukan rujukan dan memantau penanganan keluhan untuk memastikan bahwa keluhan-keluhan tersebut ditangani dengan baik. Dapat pula dikatakan LAYAR SI BALANG sebagai single window dalam memberikan pelayanan dan penanganan keluhan masyarakat miskin. Melalui Layar SiBalang diharapkan penanganan kemiskinan bisa terintegratif, komprehensif, lebih efektif, tepat sasaran dan lebih maksimal terhadap masyarakat. Selama ini Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) harus mengurus usulan rujukan layanan sosial ke kantor Dinas Sosial yang berada di pusat kabupaten. Jarak yang jauh untuk mencapai kantor Dinsos sangat memberatkan klien. dan harus meluangkan waktu, biaya, dan tenaga. Kondisi seperti ini berdampak pada keterbatasan layanan itu sendiri.

Layanan ini lahir saat Indonesia dan dunia berada di tengah pusaran pandemi COVID-19, hingga tercetuslah gagasan bagaimana sebuah sistem layanan sosial yang cepat, murah dan mudah dicapai oleh semua kalangan. Selama ini Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) harus mengurus usulan rujukan layanan sosial ke kantor Dinas Sosial yang berada di pusat kabupaten. Jarak yang jauh untuk mencapai kantor Dinsos sangat memberatkan klien. Karena harus meluangkan waktu, biaya, dan tenaga.

Sebelum adanya inovasi ini, laporang yang datang ke Dinas Sosial tidak terecording, sehingga intervensi yang dilakukan pun tidak spesifik. Dampak

dari hadirnya inovasi LAYAR SIBALANG yaitu mudah nya dalam melakukan perekaman laporan permasalahan sosial dari penerima layanan, sehingga dapat dilakukan deteksi awal dengan melakukan penjangkauan dari laporan tersebut, serta tepat dalam mendiagnosa mengenai jenis layanan yang akan diberikan bagi pemerlu.

"LAYAR SIBALANG" berangkat dari sebuah keinginan sederhana yaitu mendekatkan pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat di wilayah Kabupaten Balangan, kepada sasarannya yaitu Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). LAYAR SIBALANG membidik masalah kesejahteraan sosial, baik perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang di hadapi, dikarenakan suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan sehingga tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya untuk memenuhi kebutuhan hidup baik jasmani, rohani maupun sosial secara memadai dan wajar.

1. Kebaruan layanan berbasis elektronik, LAYAR SIBALANG
2. Mudah di akses masyarakat tanpa harus datang ke DSPPAPMD
Kab.Balangan
3. Perekaman data akan dicatat kedalam database bidang terkait
4. Intervensi layanan sosial tepat sasaran kepada masyarakat sesuai ID
DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)
5. Masyarakat bisa melakukan kunjungan kedalam system tersebut
kapan saja, dan dimana saja yang terkoneksi internet.

Layanan Rujukan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Balangan juga memberikan analisis yang lebih tajam, agar strategi penanganan kemiskinan berjalan di jalur yang lebih tepat dan mendorong peran menjadi bagian dari layanan rujukan satu pintu di tingkat terkecil untuk mendekatkan layanan dengan masyarakat pedesaan, sehingga warga tidak harus menempuh jarak jauh kelokasi Dinas Sosial, sekaligus menjadi salah satu perwujudan Negara Hadir kapan pun dan di manapun

Layanan dan Rujukan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Balangan adalah:

1. Persiapan

Tahapan pertama dari Pembentukan Pokja pada Tahun 2021 berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Sosial Nomor 01/DINSOS-BLG/2021 tentang Pembentukan Tim Layanan Rehabilitasi Sosial Kabupaten Balangan, kemudian dari hasil evaluasi muncul keputusan bahwa diperlukan pembentukan Tim LAYAR SIBALANG Balangan agar dapat memberikan layanan kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial meski pun dibatasi oleh pandemic Cov19. Dan kemudian Pada tanggal 21 Januari 2021 diadakan sosialisasi aplikasi layanan rujukan kepada petugas dan TKS di setiap kecamatan.

2. Penetapan

Pada tanggal 11 Februari 2021 aplikasi layanan rujukan Rehabilitasi Sosial Kabupaten Balangan “LAYAR SIBALANG” resmi diluncurkan kemasyarakat. Tindaklanjut dari launching aplikasi tersebut pada tahun 2022 LAYAR SIBALANG ditetapkan dalam Surat Keputusan

Bupati Balangan Nomor 188.45/530/Kum TAHUN 2022 tentang Inovasi,
Admin dan Inovator Inovasi Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022.

3. Pelaksanaan

LAYAR SIBALANG bertujuan menyusun dan merumuskan program kegiatan seperti:

- a. Membangun jejaring dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal
- b. Membangun komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder
- c. Bimbingan teknis

Maksud & Tujuan pembuatan Inovasi Layar Si Balangan adalah bagian dari Sistem Layanan Rujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan rujukan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), khususnya untuk mengurangi kemiskinan, kerentanan, dan kesenjangan. Secara khusus, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akses PPKS terhadap layanan dan program yang ada di masing - masing dinas di kabupaten
- b. Meningkatkan integrasi berbagai layanan sosial di daerah sehingga fungsi layanan tersebut menjadi lebih responsif;
- c. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) secara dinamis dan berkala serta pemanfaatannya untuk program program perlindungan sosial di daerah
- d. Mendukung perluasan jangkauan pelayanan dasar
- e. Memberdayakan masyarakat untuk lebih memahami hak-haknya terkait dengan layanan dan program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan;
- f. Meningkatkan kapasitas pemerintah di semua tingkatan dalam mengoordinasikan dan mengintegrasikan program perlindungan sosial dan

penanggulangan kemiskinan; dan

- g. Memberikan masukan untuk proses perencanaan dan penganggaran program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan agar lebih memihak kepada PPKS.

Manfaat dari Layar Sibalang untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pelayanan sosial, sehingga masyarakat dapat merasakan langsung manfaat dalam pelayanan sosial kemasyarakatan terutama terhadap masyarakat fakir, miskin dan orang terlantar.

Dari aplikasi LAYAR SIBALANG yang mulai digunakan selama 1 tahun sampai dengan saat ini, dapat dilihat bahwa yang termasuk kategori permasalahan sosial di Kabupaten Balangan sebanyak 64 %, dan sebanyak 36 % masuk pada kategori non permasalahan sosial yang bukan tupoksi Dinas Sosial. Masalah yang menjadi tupoksi Dinas Sosial akan langsung ditindaklanjuti dan diintervensi penyelesaiannya. Sedangkan masalah yang bukan tupoksi Dinas Sosial, akan dirujuk melalui Sistem Layanan Rujukan Terpadu dan dihubungkan kepada SKPD yang tupoksinya berkesesuaian. Dari seluruh laporan tersebut, inovasi ini menjadi sebuah tools bagi masyarakat untuk mendapatkan pendampingan layanan rujukan, baik layanan yang berkaitan erat dengan sosial atau lainnya.

Inovasi LAYAR SIBALANG ini merupakan salah satu pendongkrak penurunan angka keparahan kemiskinan di Kabupaten Balangan yang dapat dilihat dari data BPS Balangan, angka keparahan kemiskinan kabupaten Balangan kini menurun dari 0,24 persen di tahun 2020, 0,187 persen di tahun 2021 dan Kembali menurun di tahun 2022 menjadi 0,119 persen.